

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan**

Pada bab ini akan membahas dan menghubungkan antara temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan landasan teori. Terkadang apa yang ada di lapangan dalam landasan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan tidak sama, atau sebaliknya. Keadaan inilah yang perlu dibahas lagi, sehingga perlu penjelasan lanjut antara landasan teori yang ada dengan dibuktikan dengan kenyataan yang ada. Maka dalam bab ini akan dibahas satu persatu fokus penelitian yang ada.

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Diniyah di SMPN 1 Perak Jombang**

- a. Perencanaan pembelajaran menurut Abdul Majid menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi yang akan dipelajari dan akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>88</sup>

Dalam konteks ini, SMPN 1 Perak Jombang menyesuaikan program pendidikan diniyah dengan kebutuhan religius masyarakat Jombang yang mayoritas muslim, sekaligus mendukung kebijakan daerah melalui peraturan bupati Jombang yang dijelaskan dalam Peraturan Bupati No. 41 Tahun 2019 tentang “Kurikulum muatan lokal keagamaan dan pendidikan diniyah pada sekolah dasar dan sekolah

---

<sup>88</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at: Keanehan Bacaan Al Qur'an Qiro'at Ashim dari Hafash* (Jakarta: Amzah, 2012), 21.

menengah pertama di kabupaten Jombang”. Tertulis dalam Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2019 pasal 2 bahwa maksud dari Peraturan Bupati ini merupakan pedoman bagi Dinas, Satuan Pendidikan dan Pembimbing Muatan Lokal Keagamaan dan Pendidikan Diniyah atau nama lain yang sejenis untuk melaksanakan kegiatan pembimbingan serta pengawasan dalam melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pembinaan Muatan Lokal Keagamaan dan Pendidikan Diniyah atau nama lain yang sejenis.

Dengan adanya keputusan peraturan bupati tersebut maka perencanaan di SMPN 1 Perak Jombang seperti menyusun RPP dan Silabus berdasarkan kitab-kitab klasik seperti Syifa’ul Jinan, Ghoyah wa Taqrib, Aqidatul Awwam, dan Alala serta SMPN 1 Perak Jombang juga mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur’an dan menentukan materi yang sesuai dengan tingkatan kelas selain itu SMPN 1 Perak Jombang.

- b. Persiapan perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Dengan perencanaan yang baik, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi siswa, dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami pentingnya persiapan perencanaan pembelajaran dan melakukannya dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam jangka panjang, persiapan perencanaan pembelajaran yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, sehingga dapat mempersiapkan

generasi muda untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Pandit Isbianti dan Dwi Esti Andriani bahwa perencanaan pembelajaran Perencanaan pembelajaran merupakan aspek fundamental dalam proses pendidikan, karena memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Baik guru maupun kepala sekolah memiliki peran penting dalam perencanaan pembelajaran.<sup>89</sup>

- c. Kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Sebagai pemimpin di lingkungan sekolah, kepala sekolah memastikan bahwa RPP yang di susun oleh guru sesuai dengan standar pendidikan dan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif bagi siswa. Dalam hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang diutarakan oleh Pandit Isbianti dan Dwi Esti Andriani lagi bahwa Peran kepala sekolah mempunyai kontribusi paling besar karena sebagai dasar dan pintu utama terciptanya iklim budaya belajar yang baik. Sekolah yang dipimpin oleh seseorang yang kompeten di dibidangnya setidaknya akan menghasilkan kebijakan yang mampu dicapai oleh siswanya.

Dengan demikian, Kepala sekolah berperan sebagai penyedia pelatihan dengan memfasilitasi pengembangan profesional bagi guru, seperti pelatihan tentang teknik penyusunan RPP yang lebih efektif

---

<sup>89</sup> Pandit Isbianti, Dwi Esti Andriani, "Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 3 No. 1 (2021), 81

atau penerapan metode pembelajaran terbaru. Kepala sekolah juga berperan dalam mendorong kolaborasi antar guru, sehingga penyusunan RPP dapat dilakukan berdasarkan pengalaman terbaik dan praktik yang telah terbukti efektif. Dengan berbagai peran ini, kepala sekolah memastikan bahwa RPP yang dibuat oleh guru tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga alat yang benar-benar bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Diniyah di SMPN 1 Perak Jombang**

- a. Pendidikan diniyah di SMPN 1 Perak Jombang merupakan bagian dari kebijakan muatan lokal yang dirancang untuk memperkuat aspek keagamaan dalam pendidikan formal. Sebagai sekolah yang berupaya meningkatkan kualitas pemahaman agama islam bagi siswa, SMPN 1 Perak Jombang menambahkan jam pelajaran khusus untuk pendidikan diniyah di tingkat VII, VIII, IX. Langkah ini diambil dengan tujuan agar peserta didik memperoleh wawasan keagamaan yang lebih mendalam. Adanya pendidikan diniyah di SMPN 1 Perak Jombang untuk memastikan bahwa peserta didik yang bersekolah di SD atau SMP memiliki kompetensi keagamaan yang sebanding dengan peserta didik yang bersekolah di instansi keagamaan lainnya. Interaksi antara pendidikan diniyah dan sekolah umum juga berkontribusi dalam mencetak generasi yang tidak hanya memiliki wawasan akademik yang luas tetapi juga berlandaskan nilai-nilai

keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kolaborasi yang tepat, pendidikan diniyah dapat memperkuat pendidikan umum sehingga menghasilkan siswa yang cerdas, berakarakter, dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama serta kehidupan sosial.

Hal tersebut relevan dengan teori yang dinyatakan oleh Hasan Langgulung bahwa Pendidikan diniyah yaitu pendidikan yang tidak terpisahkan dari sekolah umum atau madrasah. Siswa sekolah umum atau madrasah yang bersangkutan wajib menjadi siswa madrasah diniyah. Kelulusan sekolah umum yang bersangkutan tergantung juga pada kelulusan pendidikan diniyah. Pendidikan diniyah ini disebut juga pendidikan diniyah komplemen, karena sifatnya komplementatif terhadap sekolah umum atau madrasah.<sup>90</sup>

Secara keseluruhan, pendidikan diniyah yang diikuti oleh seluruh siswa di lembaga pendidikan memberikan manfaat yang besar dalam membentuk karakter peserta didik, meningkatkan pemahaman agama, serta memastikan bahwa nilai-nilai islam dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pembelajaran pendidikan diniyah di SMPN 1 Perak Jombang memiliki fokus utama pada materi-materi kitab agama islam yang berfungsi untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran islam secara lebih mendalam. Beberapa aspek yang diajarkan mencakup fiqih, yang berkaitan dengan hukum-hukum islam dalam kehidupan sehari-hari yang terkandung dalam kitab *Ghayah Wa Taqrib*,

---

<sup>90</sup> Hasan langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al-Husna Zikra, 2000), 49-50.

pelajaran tajwid untuk memastikan bacaan Al-Qur'an dilakukan dengan benar sesuai kaidah dalam penerapannya menggunakan kitab *Syifaul Jinan*, kemudian untuk aspek akhlaq yaitu menekankan pembentukan karakter dan budi pekerti islami menggunakan kitab *Alalaa*. Dan pelajaran tauhid yang bersumber dari kitab *Aqidatul Awam*.

Hal tersebut sesuai dengan arti pendidikan islam yang diutarakan oleh Zakiyah Drajat bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang lebih menekankan pada poin-poin yang ada dalam ajaran agama Islam. Bentuk dari Pendidikan Agama Islam sendiri berupa asuhan dan bimbingan kepada peserta didik tentang pokok agama Islam, sehingga ketika peserta didik lulus nanti, peserta didik mampu menerapkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membawa keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>91</sup> Pembelajaran tentang akhlaq, fiqh dan tajwid membantu membentuk seorang muslim yang lebih memahami dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupannya. Pendidikan islam berperan besar dalam membentuk generasi yang tidak hanya memahami ajaran islam secara teoritis tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Dalam segi pelaksanaan pembelajaran dari hasil temuan guru pendidikan diniyah di SMPN 1 Perak Jombang sebisa mungkin untuk mengemas pelajaran yang ada di kitab dengan bahasa yang mudah

---

<sup>91</sup> Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 86.

difahami oleh peserta didik. Metode pembelajaran yang efektif sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan memotivasi mereka untuk belajar. Metode pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan membantu siswa mencapai tujuan akademis mereka. Selain itu, metode pembelajaran yang efektif juga dapat membantu guru meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola kelas dan mengembangkan kurikulum. Dalam pelaksanaannya metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi pemilihan metode ini dirasa paling tepat untuk memberikan pelajaran keagamaan.

Hal tersebut sesuai dengan teori pendidikan diniyah yang dikemukakan Abudin Nata bahwa metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan dengan cara penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik, ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik.<sup>92</sup>

Selain metode ceramah adalah metode diskusi dan tanya jawab merupakan pendekatan yang sangat efektif dalam pembelajaran, terutama dalam pendidikan islam. Metode ini memungkinkan interaksi aktif antara guru dan murid, sehingga pemahaman menjadi

---

<sup>92</sup> Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), 181.

<sup>36</sup> Fathony, "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 3 No. 1, (2019): 90.

lebih mendalam dan kritis.<sup>93</sup> Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada di bab dua bahwa Metode diskusi merupakan salah satu cara yang dilakukan pendidik sebagai upaya memecahkan masalah yang dihadapi. Penerapan metode ini bertujuan untuk tukar menukar informasi, pendapat dan pengalaman antara anak didik dan guru guna mendapat simpulan bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang materi yang disampaikan. Metode diskusi guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa saling bertukar pikiran dan pendapat secara lisan dan saling berbagi gagasan dapat memberikan stimulus kepada anak didik untuk berpikiran yang rasional dan membimbingnya dalam mencapai kebenaran. <sup>36</sup> kombinasi kedua metode ini antara diskusi dan tanya jawab tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir analitis serta komunikasi yang baik dalam memahami dan mengamalkan ajaran islam.

Dengan demikian, metode pembelajaran yang efektif sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

- c. Setelah dilaksanakan tahap pelaksanaan selanjutnya adalah evaluasi atau penilaian yang bertujuan untuk menilai proses pembelajaran serta memahami sejauh mana peserta didik telah menguasai materi. Evaluasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti tes lisan,

---

<sup>93</sup> Didik Gunawan, "Strategi Penguatan Karakter Siswa", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 01 No. 01 (2019), 58.

tes tulis, dan tes perbuatan yang dapat dilihat dari sikap peserta didik, hal ini adalah tahap penilaian yang dilaksanakan dalam pengambilan nilai pendidikan diniyah di SMPN 1 Perak Jombang. Dalam hal ini sesuai dengan teori evaluasi yang dikemukakan oleh Adi Dwi Muryadi menyatakan bahwa penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang serangkaian hasil belajar peserta didik, yang dinilai sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Informasi penilaian dalam pembelajaran dilakukan sebelum, selama, dan sesudah proses pembelajaran. Dengan teknik tes dengan tiga cara, yaitu tes lisan, tes tulisan, dan tes perbuatan.<sup>94</sup>

Penilaian merupakan umpan balik bagi pengajar agar dapat memperbaiki dan meningkatkan strategi pembelajaran di masa mendatang. Dengan penilaian yang baik, baik pengajar maupun peserta didik dapat mengetahui aspek yang perlu diperbaiki serta bagaimana pembelajaran dapat lebih optimal dalam mencapai tujuan pendidikan.

### **3. Hasil Pembelajaran Pendidikan Diniyah di SMPN 1 Perak Jombang**

- a. Menurut Lukmanul Hakim yang membahas teknik penilaian melalui tes dapat dilakukan dengan tiga acara yaitu, tes lisan, tes tulis, dan tes perbuatan. Dalam tes lisan dilakukan secara verbal tujuannya yaitu:

---

<sup>94</sup> Adi Dwi Muryadi, "Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi," *Jurnal Ilmiah Penjas* 3 (2019): 98.

kemampuan memecahkan masalah, proses berfikir terutama melihat sebab akibat, menggunakan bahasa lisan, dan kemampuan mempertanggungjawabkan pendapat atau konsep yang dikemukakan. Serta teknik penulisan dilakukan secara tertulis baik soal maupun jawabannya. Teknik ini mempunyai kegunaan yang sangat luas. Ketiga, teknik perbuatan adalah tes yang dilaksanakan dengan jawaban yang menggunakan tindakan atau perbuatan. Ini banyak berfungsi menilai psikomotor.<sup>95</sup>

- b. Hasil dari pelaksanaan program pembelajaran diniyah di SMPN 1 Perak Jombang menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Siswa menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid, memahami dasar-dasar fiqih dan tauhid, serta menunjukkan perubahan positif dalam akhlak sehari-hari walaupun sebagian besar anak-anak yang tidak dari basic agama yang kuat maka dengan adanya program ini mereka mempelajari apa yang sebelumnya mereka belum pernah ketahui. Dalam penilaiannya anak-anak mendapatkan nilai angka 90-100 dan nilai huruf A-C.

Hasil ini mendukung pandangan Zakiyah Drajat yang menyebutkan bahwa pendidikan agama bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia beliau juga mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang lebih menekankan pada poin-poin yang ada dalam ajaran agama Islam.<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Sandiarta Sukses, 2019), 161.

<sup>96</sup> Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 86.

Bentuk dari Pendidikan Agama Islam sendiri berupa asuhan dan bimbingan kepada peserta didik tentang pokok agama Islam, sehingga ketika peserta didik lulus nanti, peserta didik mampu menerapkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membawa keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.. Pendidikan diniyah di SMPN 1 Perak Jombang berhasil mewujudkan tujuan ini, terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa dalam beribadah dan bersikap baik kepada sesama.

- c. Pendidikan diniyah yang diterapkan di SMPN 1 Perak Jombang memainkan peran penting dalam membentuk karakter serta meningkatkan pemahaman agama siswa. Program ini memberikan landasan spiritual yang kuat, sehingga siswa tidak hanya memahami ajaran islam secara teori, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu manfaat utama dari pendidikan diniyah ini adalah meningkatnya disiplin menjalankan ibadah. Dengan kebiasaan ini, siswa belajar arti penting kedisiplinan, tanggung jawab, dan koneksi spiritual yang lebih mendalam dengan Allah Swt.

Selain itu, pendidikan diniyah turut berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an. Dengan bimbingan dari tenaga pengajar yang berkompeten, siswa menjadi lancar dalam mengaji, memahami makna ayat-ayat suci, serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam

kehidupan sosial mereka.<sup>97</sup> Kemampuan ini bukan hanya sekedar keterampilan membaca, tetapi juga sarana untuk memperkuat keyakinan moralitas.

Keunggulan lain dari pendidikan diniyah di sekolah ini adalah pengenalan terhadap kitab klasik islam serta kemampuan menulis pegon, sebuah aksara tradisional yang digunakan untuk memahami teks-teks agama berbahasa jawa. Dengan keterampilan membaca kitab, siswa tidak hanya memperdalam wawasan keislaman tetapi juga melestarikan tradisi keilmuan islam yang diwariskan dari generasi ke generasi. Menulis pegon di sisi lain, memungkinkan mereka mengakses literatur keagamaan yang bernilai historis akademik.<sup>98</sup>

Pendidikan diniyah tidak hanya berdampak pada aspek akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan sikap dan akhlak mereka. Siswa yang mengikuti program ini umumnya menunjukkan sikap yang lebih santun, hormat terhadap guru dan orang tua, serta memiliki kepedulian lebih tinggi terhadap sesama. Mereka diajarkan untuk menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama, serta tanggung jawab, yang menjadi landasan penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran tidak hanya meningkatkan aspek kognitif (pengetahuan agama), tetapi juga afektif (sikap) dan psikomotorik (praktik ibadah). Muatan lokal

---

<sup>97</sup> Zakiyah Drajat, 90.

<sup>98</sup> Adi Dwi Muryadi, "Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi," *Jurnal Ilmiah Penjas* 3 (2019): 98.

pendidikan diniyah terbukti berperan sebagai penguat terhadap pelajaran PAI yang waktu pembelajarannya terbatas. Dengan materi yang lebih mendalam dan metode yang beragam, pendidikan diniyah menjadi pelengkap yang memperkuat pemahaman keagamaan siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan penguatan menurut Muhaimin yakni memperkuat nilai-nilai yang sudah ada agar lebih membekas dan diaplikasikan dalam kehidupan nyata beliau juga mengungkapkan bahwa Tujuan dari Pendidikan Agama Islam sendiri yaitu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Islam, *hablum minallah, dan hablum minannas*.<sup>99</sup> Adapun *hablumminallah* yaitu hubungan antara manusia dengan Allah contohnya seperti beribadah sedangkan *hablum minannas* yaitu hubungan manusia dengan manusia contohnya yaitu saling membantu, saling menghormati antar sesama manusia. Pendidikan diniyah membantu siswa untuk tidak hanya mengetahui ajaran Islam, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>99</sup> Muhaimin, dkk *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung :Remaja rosdakarya Offse 2004) 29.